



**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Media *Questin Card* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA NW Bungtiang**

**Rohnil<sup>1</sup> Isfi Sholihah<sup>2</sup>, Dewi Dara Surya Ningsih<sup>3</sup>, Durratul Yatimah<sup>4</sup>, Ellsa Dian Safira<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi Nusa Tenggara Barat

Email: [irhniil027@gmail.com](mailto:irhniil027@gmail.com), [isfi.is84@gmail.com](mailto:isfi.is84@gmail.com), [dewidara@student.hamzanwadi.ac.id](mailto:dewidara@student.hamzanwadi.ac.id),  
[durratulyatimah@student.hamzanwadi.ac.id](mailto:durratulyatimah@student.hamzanwadi.ac.id),  
[ellsadiansafira@student.hamzanwadi.ac.id](mailto:ellsadiansafira@student.hamzanwadi.ac.id).

**\*Korespondensi**

**Article History:** Received: 17-09-2024, Revised: 23-11-2024, Accepted: 23-12-2024, Published: 31-12-2024

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berbasis media Question Card terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NW Bungtiang. Secara khusus, penelitian menelaah: (1) pengaruh penerapan PBL berbasis Question Card terhadap keterampilan berpikir kritis, (2) efektivitas media Question Card dalam meningkatkan capaian belajar siswa, serta (3) ada perbedaan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa antara pembelajaran berbasis PBL dengan metode konvensional. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain One-Shot Case Study. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI IPS berjumlah 21 orang, ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian terdiri dari tes dan angket, sementara cara pengumpulan data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa PBL berbasis Question Card berpengaruh signifikan baik terhadap berpikir kritis maupun hasil belajar. Skor peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,900 poin ( $t$ -hitung 7,649 >  $t$ -tabel 1,990) dan hasil belajar meningkat 0,904 poin ( $t$ -hitung 4,572 >  $t$ -tabel 1,990). Nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi sebesar 75,5% pada keterampilan berpikir kritis dan 52,4% pada hasil belajar. Temuan ini menegaskan bahwa PBL dengan Question Card efektif dalam melatih analisis, argumentasi, serta pemecahan masalah siswa

**Kata Kunci:**

Problem Based Learning (PBL), Question Card, Berpikir Kritis, Hasil Belajar

**Abstract**

This study aims to see the effect of using Question Card-based Problem Based Learning (PBL) model on critical thinking skills and student learning outcomes in Economics subject

at MA NW Bungtiang. Specifically, the study examines: (1) the effect of Question Card-based PBL implementation on critical thinking skills, (2) the effectiveness of Question Cardmedia in improving student learning outcomes, and (3) whether there are differences in critical thinking skills and student learning outcomes between PBL-based learning and conventional methods. This type of research uses a quasi-experimental approach with a One-Shot Case Study design. The research subjects were all 21 students of class XI IPS, determined by saturated sampling technique. The research instruments consisted of tests and questionnaires, while the data collection method used classical assumption tests, simple linear regression, and hypothesis tests. Based on the results of the study, it shows that Question Card-based PBL has a significant effect on both critical thinking and learning outcomes. The score for critical thinking skills increased by 0.900 points ( $t$ -count 7.649 >  $t$ -table 1.990) and learning outcomes increased by 0.904 points ( $t$ -count 4.572 >  $t$ -table 1.990). The coefficient of determination showed a contribution of 75.5% to critical thinking skills and 52.4% to learning outcomes. These findings confirm that PBL with Question Cards is effective in training students' analysis, argumentation, and problem-solving.

**Keywords:**

Problem Based Learning (PBL), Question Card, Critical Thinking Skills, Learning Outcomes.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting yang dirancang untuk menciptakan proses belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai media pengembangan bakat, keterampilan, dan profesi seseorang. Melalui pendidikan, individu diharapkan berkembang menjadi orang yang bertanggung jawab, bisa mengambil keputusan tepat, serta berperan dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang baik diyakini mampu melahirkan sumber daya manusia yang inovatif, kritis, dan kreatif (Arfianti, 2024).

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 membahas Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana untuk membuat lingkungan belajar yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian, pendidikan diharapkan menghasilkan generasi yang cerdas, berani, dan siap menghadapi tantangan global (Rosy, 2021).

Namun kenyataan di lapangan, khususnya di MA NW Bungtiang, hasil observasi, peneliti menemukan bahwa cara berpikir kritis siswa masih dominan rendah, demikian pula dengan pencapaian hasil belajar. Pendidik masih banyak menggunakan model pembelajaran yang monoton contohnya ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif, sulit menganalisis informasi, kurang berani menyampaikan argumen, dan lemah dalam pemecahan masalah. Rata-rata hasil belajar pun masih rendah, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan model berbasis masalah (PBL) dapat menjadi salah satu solusi, terutama jika digabungkan dengan media Question Card. Model PBL mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah nyata, sehingga mampu melatih keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kerja sama (Syamsidah & Suryani, 2018). Sementara itu, Question Card berperan sebagai alat yang mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat, dan mencari solusi (Jensen & McConchie, 2020). Dengan menggabungkan kedua metode tersebut, diharapkan proses belajar lebih interaktif dan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa.

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain One-Shot Case Study. Desain tersebut melibatkan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding. Kelas tersebut diberikan perlakuan berupa penerapan PBL berbasis Question Card kemudian diukur hasilnya melalui post-test.

Populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas XI IPS MA NW Bungtiang, dengan jumlah 21 orang yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh.

Instrumen penelitian terdiri dari:

1. Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui soal yang relevan dengan materi.
2. Angket, digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, homogenitas), regresi linear sederhana, serta uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyediakan penjelasan tentang data secara sistematis tanpa menyimpulkan secara umum atau menyajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Anderha & Maskar, 2021).

Tabel 1. Ringkasan Analisis Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBL berbasis media question card (X)	21	14.00	30.00	23.0000	<b>4.08656</b>
Berfikir kritis (Y1)	21	12.00	26.00	18.8571	<b>4.46414</b>
Hasil belajar siswa (Y2)	21	14.00	32.00	23.4762	<b>5.10509</b>
Valid N (listwise)	21				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:

- Nilai rata-rata penerapan PBL berbasis Question Card sebesar 23,00 dengan standar deviasi 4,08, tergolong baik.
- Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 18,86 dengan standar deviasi 4,46, menunjukkan tingkat kemampuan kritis cukup baik.
- Skor dari hasil belajar siswa sebesar 23,48 dengan standar deviasi 5,11, tergolong baik.

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Ringkasan Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria uji normalitas adalah nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0.05.

Tabel 2. Ringkasan Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		X1	Y1	Y2
N		21	21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23.0000	18.8571	<b>23.4762</b>
	Std. Deviation	4.08656	4.46414	<b>5.10509</b>
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.186	<b>.171</b>
	Positive	.167	.128	<b>.111</b>
	Negative	-.169	-.186	<b>-.171</b>
Test Statistic		.169	.186	<b>.171</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 <sup>c</sup>	.057 <sup>c</sup>	<b>.111<sup>c</sup></b>
<b>a. Test distribution is Normal.</b>				
<b>b. Calculated from data.</b>				
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>				

Normalitas: Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi untuk semua variabel > 0,05. nilai berdistribusi normal

**b. Hasil Uji Homogenitas**

Uji homogenitas variabel digunakan pada program SPSS versi 26, dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun kriteria untuk menentukan data homogeny atau tidak yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05, maka dinyatakan homogen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0.05, maka dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3. Ringkasan Uji Homogenitas Y1

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berfikir kritis	Based on Mean	2.567	3	9	<b>.119</b>
	Based on Median	.350	3	9	<b>.790</b>
	Based on Median and with adjusted df	.350	3	5.208	<b>.791</b>

Based on trimmed mean	2.010	3	9	.183
-----------------------	-------	---	---	------

Tabel 3. Ringkasan Uji Homogenitas (Y2)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	1.764	3	9	.224
	Based on Median	1.589	3	9	.259
	Based on Median and with adjusted df	1.589	3	6.626	.280
	Based on trimmed mean	1.746	3	9	.227

Homogenitas: Uji Levene menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 pada variabel berpikir kritis maupun hasil belajar, sehingga data bersifat homogen.

### Uji Linieritas

Analisis regresi linier adalah teknik analisis statistik yang mempelajari cara dua atau lebih variabel berinteraksi. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan linear antara variabel independen tertentu. Model pembelajaran berbasis masalah berbasis media Question Card (X) dengan variabel dependen berpikir kritis (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2).

Tabel 4. Ringkasan Uji Regresi Linear Sederhan (Y1)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.570	4.577		1.654	.115
Model PBL berbasis media question card	.900	.118	.869	7.649	.000

**a. Dependent Variable: Berfikir kritis**

Tabel 4. Ringkasan Uji Regresi Linear Sederhan (Y2)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.680	4.616		.581	.568
Model PBL berbasis media question card	.904	.198	.724	4.572	.000

**a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa**

#### 1) Pengaruh PBL Berbasis Media *Question Card* Terhadap Berfikir

Kritis  $Y = a + bX + e$

$Y = 7,570 + 0,900X$  (Y1)

Keterangan:

Y = Berfilit kritis (variabel dependen)

X = Model PBL berbasis media *question card* (variabel independen)

a = nilai konstan

b = koefisien

e = Error/residual

2) Pengaruh PBL Berbasis media *question card* terhadap Hasil Belajar

$Y = a + bX + e$

$Y = 2,680 + 0,904X$  (Y2)

Keterangan:

Y = Hasil belajar (variabel dependen)

X = Model PBL berbasis media *question card* (variabel independen)

a = nilai konstan

b = koefisien

e = Error/residual

Tabel 5. Ringkasan Uji regresi linieritas *Pretes Dan Postes*

Variabel	N Sebelum Eksperimen	N Setelah Eksperimen	Mean Sebelum Eksperimen	Mean Setelah eksperimen
Berfikir kritis	21	21	7.570	<b>360.48</b>
Hasil Belajar	21	21	2.680	<b>127.70</b>

Variabel	a ( $\beta_0$ )	b ( $\beta_1$ )	SE( $\beta_1$ )	T	P	R <sup>2</sup>	F
Berfikir kritis	7.570	900	118	7.649	<0.001	742	<b>58.512</b>
Hasil Belajar	2.680	904	198	4.572	<0.001	499	<b>20.906</b>

1. Pengaruh PBL berbasis *Question Card* terhadap berpikir kritis  
 Persamaan regresi:  $Y = 7,570 + 0,900X$ .  
 Nilai t-hitung = 7,649 ( $p < 0,001$ ) dengan  $R^2 = 0,742$ .  
 Artinya, 74,2% variasi kemampuan berpikir kritis dijelaskan oleh PBL berbasis *Question Card*.
2. Pengaruh PBL berbasis *Question Card* terhadap hasil belajar  
 Persamaan regresi:  $Y = 2,680 + 0,904X$ .  
 Nilai t-hitung = 4,572 ( $p < 0,001$ ) dengan  $R^2 = 0,499$ .  
 Artinya, 49,9% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh PBL berbasis *Question Card*.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji T (Parsial)**

Uji t menandakan bahwa baik pada variabel berpikir kritis maupun hasil belajar, nilai t-hitung > t-tabel dan p < 0,05. Berarti hipotesis penelitian diterima.

- 1) Pengaruh model PBL berbasis media question card terhadap kemampuan berfikir kritis siswa (Y1)

Tabel 6. Ringkasan Uji T (Parsial) (Y1)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	Beta		
1 (Constant)	7.570			1.654	.115
Model PBL berbasis media question card	.900	.118	.869	7.649	.000

**a. Dependent Variable: Berfikir kritis**

- 2) Pengaruh model PBL berbasis media question card terhadap hasil belajar siswa (Y2)

Tabel 6. Ringkasan Uji T (Parsial) (Y2)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	Beta		
1 (Constant)	2.680			.581	.568
Model PBL berbasis media question card	.904	.198	.724	4.572	.000

**a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa**

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), kita dapat mengetahui seberapa kontribusi variabel kemampuan berpikir kritis (Y1) dan hasil belajar (Y2) terhadap variabel PBL berbasis media question card (X). Koefisien determinasi berada antara 0 (0) dan satu (1), dan nilai koefisien determinasi suatu variabel mendekati (1), yang artinya bahwa variabel independen mempunyai kapasitas yang lebih banyak untuk menghasilkan variabel dependen.

Tabel 7. Ringkasan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) (Y1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.755	.742	4.236

Tabel 7. Ringkasan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) (Y2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.499	3.614

Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi terbesar pada berpikir kritis (75,5%) dibandingkan hasil belajar (52,4%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL berbasis media *Question Card* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis maupun hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi kelas XI MA NW Bungtiang.

1. Pertama, pengaruh terhadap berpikir kritis terbukti signifikan, dengan kontribusi sebesar 74,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model problem based learning mampu mengaktifkan siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, sesuai dengan temuan Syamsidah & Suryani (2018).
2. Kedua, pengaruh terhadap hasil belajar juga signifikan meskipun kontribusinya lebih kecil, yakni 49,9%. Hal ini wajar karena selain model pembelajaran, banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar seperti motivasi, lingkungan belajar, maupun kesiapan siswa.
3. Ketiga, secara keseluruhan, kombinasi PBL dengan *Question Card* berhasil membuat suasana belajar menjadi interaktif dan memotivasi

siswa untuk terlibat aktif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cindy Arfianti et al. (2024), Rachmawati & Risy (2020), serta Adnyani & Suniasih (2023), yang menegaskan bahwa model pembelajaran inovatif berbasis keterlibatan aktif dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus kemampuan berpikir kritis.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Penerapan model problem based learning (PBL) berbasis *Question Card* berpengaruh signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa, dengan peningkatan rata-rata sebesar 0,900 poin ( $t\text{-hitung } 7,649 > t\text{-tabel } 1,990$ ).
2. (PBL) berbasis *Question Card* juga ada pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa, dengan peningkatan rata-rata sebesar 0,904 poin ( $t\text{-hitung } 4,572 > t\text{-tabel } 1,990$ ).
3. Secara keseluruhan, model PBL berbasis *Question Card* terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, baik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis maupun dalam meningkatkan hasil belajar.

## Referensi

- Akun Fariha Imaroh<sup>1</sup>, N. S. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 33 – 41.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Adnyani, N. P. S., & Sunasih, N. W. (2023). Penerapan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 56(2), 145–158.
- Arfianti, C. (2024). Pendidikan sebagai sarana pembentukan generasi kritis dan kreatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 34–45.
- Cindy Arfianti, A. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Question Card Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2573-5163.
- Hidayati, N. A. (2021). PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KETERAMPILAN BERBICARA . : *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, No. 1.
- Halil, A., Rahman, B., & Sari, D. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 101–112.

- Jensen, E., & McConchie, K. (2020). *Brain-based learning: Teaching with the brain in mind*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Mathilda, S., Suyanto, S., Jailani, J., & Renawati, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 25–38.
- Miftakhunnisa Damayanti<sup>1</sup>, K. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD 5 Bulungcangkring Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Question Card. *Universitas Muria Kudus, Indonesia*, 106-114.
- Nurintya, F. H., Mariani, S., Agoestanto, A., & Sugiman. (2024). *Meta-Analysis: RME impact to critical thinking skills of junior high school students*. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 6(2), 108–119.
- Rosy, I. (2021). Implementasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dalam konteks pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(3), 201–214.
- Rahman, M. (2018). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, N. Y., & Risy, B. (2020). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 55–66.
- Sugiyono, 2022 metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D cetakan ke-27
- Syamsidah, & Suryani. (2018). Penerapan model problem based learning dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 110–120.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: